

BAB II

PROFIL INFORMAN

Dalam bab sebelumnya telah dikemukakan tentang alasan apa saja yang mendasari mengapa penelitian gaya komunikasi manajemen konflik interpersonal pasangan mahasiswa yang hamil diluar nikah ini penting untuk di teliti. Selanjutnya pada bab II akan di bahas mengenai gambaran umum latar belakang informan dalam penelitian ini. Data profil informan ini didapat dari hasil wawancara dengan informan yang dilakukan pada bulan Mei 2017. Adapun tiga pasang informan yang dimaksud akan dideskripsikan di bawah ini :

A. Pasangan RN (♀) dan AD (♂) (Nama Inisial)

1) RN (♀)

RN merupakan anak kedua dari empat bersaudara pasangan Bapak Andi dan Ibu Lina. RN lahir di Jakarta 06 Desember 1993 (24 tahun) dan dibesarkan dalam lingkungan yang berkecukupan dikarenakan pada masa itu Bapak Andi merupakan seorang pejabat di Pemerintah Kota tempat tinggalnya. Hal itu dapat dilihat dari pendidikan dan hidup keseharian RN serta kakak dan adik-adiknya. RN merupakan sosok perempuan yang mudah bergaul kepada siapapun, sikap ramahnya membuat ia cepat akrab dengan teman-temannya bahkan dengan orang baru yang ia temui sekalipun. Semasa kecil, RN sangat tomboy, perilaku dan penampilannya seperti

anak laki-laki, dan teman-teman mainnya pun lebih banyak laki-laki daripada perempuan.

Saat SMP kelas 2 (dua) RN mulai berpenampilan feminim, ia mulai memiliki hobi merias wajah dan bergaya di depan kamera hingga sering mengikuti lomba *fashion show*. Ibu dan ayahnya sangat mendukung hingga RN dimasukkan ke salah satu sekolah model terkenal di Jakarta pada saat SMA kelas 1 (satu). Dari hobinya tersebut RN sering memenangkan lomba *catwalk*, ia pun sering mendapat kesempatan untuk bermain di beberapa program televisi. Untuk soal asmara, saat itu RN memiliki kekasih yaitu AD. AD merupakan senior (kakak kelas) di sekolah RN.

Selama menjalin kasih, hubungan mereka sempat mengalami putus namun kembali merajuk sampai kurang lebih satu tahun. Setelah lulus SMA pada tahun 2011, RN melanjutkan pendidikan S1 di salah satu Universitas Swasta di Jakarta. Baru berlangsung selama 1,5 tahun RN mengalami sebuah permasalahan yaitu RN mengandung anak dari AD, RN merasa sangat bingung pada saat itu karena tidak tahu apa yang harus dilakukan. Ia merasa pergaulannya saat itu sudah keluar dari batas wajar dan mengecewakan kedua orangtuanya, hingga merusak segala impian dan cita-citanya, sampai akhirnya RN terpaksa mengeluarkan diri dari tempat kuliahnya karena merasa malu dengan teman-temannya.

Pada tahun 2012 bulan Juni RN dipersunting oleh AD dengan umur kandungan 3 bulan dan memutuskan untuk pindah ke Yogyakarta bersama AD. Menjadi perantau di kota orang karena tidak memiliki sanak saudara membuat RN

merasa kaget dan kesepian. RN pun harus memulai hidup baru dan beradaptasi dengan lingkungan baru disekitarnya. Pada Desember 2012 RN melahirkan anak laki-laki dan pada tahun 2013 RN memutuskan untuk memulai pendidikan S1 nya kembali di Universitas Swasta di Yogyakarta. RN merasa senang karena mulai memiliki banyak teman baru dan tidak merasa kesepian lagi. Namun semenjak RN melahirkan, ia merasa banyak sekali perubahan negatif yang terlihat dari AD, sehingga perubahan-perubahan tersebut sering memicu terjadinya konflik. Dalam setiap bulan konflik dapat terjadi sekitar 3-4 kali dengan permasalahan yang berbeda.

Hingga pada tahun 2015 konflik-konflik tersebut berada pada titik puncaknya, dan RN kembali harus bersedih dan kecewa karena pernikahannya dengan AD yang sudah 3 (tiga) tahun ia jalani tidak bisa dilanjutkan dikarenakan adanya orang ketiga dari pihak AD. Sakit hati yang teramat membuat RN mengalami trauma hingga kini, meskipun RN telah memiliki kekasih yang dapat menerima keadaannya. Namun masa lalu tersebut diakuinya belum bisa hilang dan masih melekat dihatinya. Kini kegiatan RN adalah menyelesaikan kuliahnya (Wawancara dengan RN pada 18 Mei 2017).

2) AD (♂)

AD merupakan anak yang lahir dari pasangan Bapak Agus dan Ibu Suci. AD adalah anak terakhir dari dua bersaudara. AD lahir di Tegal pada tanggal 24 November 1991 (26 tahun). AD merupakan sosok laki-laki yang pendiam dan tidak banyak bicara. Dalam kehidupannya semasa kecil, AD sangatlah di manja oleh

kedua orang tuanya terutama oleh ibunya. Apapun yang AD inginkan selalu dituruti oleh orangtuanya. Hal tersebut terlihat dari keseharian AD dan keluarganya yang dapat dikatakan sebagai keluarga yang berkecukupan.

Pada saat SMA, AD termasuk anak yang terkenal di sekolah. Ketampanan yang ia miliki membuat AD banyak disukai oleh teman perempuannya. Beberapa kali menjalin asmara namun selalu berakhir tidak baik hingga akhirnya AD mengenal RN pada tahun 2011 bulan maret, dimana RN merupakan adik kelas (junior) di sekolahnya pada masa itu. Namun ketika AD mengenal RN, AD sudah menjadi seorang mahasiswa di salah satu Universitas Swasta di Jakarta, namun baru berjalan satu tahun, AD tidak lagi melanjutkan kuliahnya dikarenakan pergaulan yang salah bersama teman-teman disekitarnya sehingga membuat AD menjadi laki-laki yang pemalas.

Pada akhir tahun 2011 AD pun menginjakkan kaki di Kota Yogyakarta dan menetap hingga kini. AD pun memulai pendidikan S1 nya kembali di salah satu Sekolah Tinggi di Yogyakarta. Namun sangat disayangkan, karena pendidikan tersebut tak juga ia selesaikan. Sifat pemalas AD membuat ia tidak bisa menyelesaikan kuliahnya sampai saat ini. Selain faktor malas, AD pun mengaku teman-teman disekelilingnya menjadi faktor buruk lainnya. Jarak Yogyakarta-Jakarta membuat AD kesulitan untuk menjalin kasih dan menahan rindunya kepada RN, ia mengaku sering pulang ke Jakarta untuk menemui RN. Namun kejadian tersebut menyebabkan mereka masuk ke dalam pergaulan yang salah sehingga pada tahun 2012, AD menikahi kekasihnya RN karena hamil di waktu yang belum

tepat. Selama menjalani rumah tangga bersama RN terutama menginjak tahun kedua, ia mengaku sering mengalami konflik, baik konflik yang kecil maupun konflik yang cukup besar. Hingga pernikahannya tersebut tidak dapat dilanjutkan pada pertengahan tahun 2015. Kini AD pun hanya menjalani aktifitas kesehariannya dengan mengoleksi ikan hias sebagai hobinya dan AD bekerja menjadi supir pribadi salah satu orang yang bekerja di Pertamina (Wawancara dengan AD pada 21 Mei 2017).

B. Pasangan AP (♀) dan DN (♂) (Nama Inisial)

1) AP (♀)

AP merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara pasangan Bapak Iskadiat dan Ibu Yani. AP lahir di Yogyakarta, 09 April 1994 (23 tahun). AP berasal dari keluarga yang disiplin, sejak kecil ia sudah memiliki waktu dalam beraktifitas seperti, pulang sekolah di haruskan tidur siang, bangun dari tidur siang AP harus segera mandi dan jam untuk bermain pun dibatasi. AP merupakan anak yang pendiam dan pemalu, sehingga cenderung untuk menutup diri. Namun berjalannya waktu, AP dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan dan teman-teman sekitarnya.

Saat duduk di bangku SMP, AP sudah mengerti apa itu cinta, dan memiliki kekasih yaitu DN. Meskipun perjalanan cintanya dengan DN tidak selalu berjalan mulus, AP dan DN dapat mempertahankan hubungannya dengan baik. Sampai pada tahun 2010 tepatnya kelas 2 (dua) di bangku SMA, AP harus berhenti sekolah karena mengalami sebuah masalah. Setahun berlalu hingga tahun 2011 AP pun

meneruskan sekolahnya tetapi tidak di sekolah yang sama pada waktu itu. Akan tetapi hal tersebut tidak membuat AP sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman baru.

Kini AP sedang melanjutkan pendidikannya di salah satu Sekolah Tinggi Kesehatan di Yogyakarta. Namun ia kembali mengalami permasalahan, AP terlibat pergaulan bebas bersama kekasihnya DN sehingga mengakibatkan kehamilan sebelum menikah, hal itu membuat ia merasa sangat putus asa dan bersalah kepada keluarga terutama kedua orangtuanya. Meskipun keluarga AP sangat tidak terima dengan kondisi seperti ini, namun AP akhirnya dinikahi oleh DN dan dikaruniai anak laki-laki. AP mencoba ikhlas dan tidak menyesali apa yang sudah terjadi padanya, namun pada tahun 2014 AP kembali mengalami kesedihan yang teramat karena harus kehilangan anak laki-lakinya yang mengidap sakit tumor ginjal pada usia 2 tahun. Kini AP sudah kembali ke rumah orangtuanya karena pernikahannya dengan DN yang sudah terjalin selama 5 (lima) tahun harus kandas pada tahun 2016, karena semenjak kepergian sang anak, AP mengaku sering mengalami konflik antara ia dan pasangan, sehingga konflik-konflik tersebut membuat hancur rumah tangganya (Wawancara dengan AP pada 19 Mei 2017).

2) DN (♂)

DN merupakan anak dari pasangan Bapak Suharjo dan Ibu Astuti. DN adalah anak kedua dari tiga bersaudara. DN lahir di Sleman tanggal 18 September 1991 (26 tahun). DN merupakan sosok laki-laki yang manja dan penakut. Pada saat TK, selama setahun pertama DN selalu ditunggu ibunya saat sekolah, tetapi pada

tahun kedua DN menjadi anak nakal yang sering mengganggu teman-temannya di sekolah. Perubahan tersebut tanpa ia sadari berlangsung hingga DN menduduki bangku SMP. Kenakalan DN ternyata tidak hanya sebatas itu, pada tahun 2008 tepatnya saat umur DN 17 tahun ia dapat dikategorikan sebagai “anak nakal” dalam arti DN suka mengonsumsi minuman keras dan mabuk-mabukkan. DN juga termasuk pelajar STM yang dikenal oleh hampir seluruh sekolah di Yogyakarta. Kenakalan DN membuatnya sering berurusan dengan pihak sekolah lain dan tidak jarang berurusan dengan pihak yang berwajib.

Menginjak tahun 2009 saat DN kelas 3 (tiga) jurusan teknik di salah satu STM di Yogyakarta, DN terlibat perkelahian sekaligus pengroyokan yang terjadi di Timur Gramedia Yogyakarta. Korban diketahui merupakan salah satu murid SMA swasta di Yogyakarta dengan kondisi luka parah dan di vonis cacat seumur hidup, karena mengalami pecah di bagian kiri tulang tengkorak kepala. DN pun menjadi salah satu tersangka atas kejadian tersebut dan pada saat pembagian raport kelas 3 (tiga) semester pertama, DN di jemput paksa oleh 18 polisi berpakaian preman dimana ternyata DN sudah menjadi pantauan polisi sejak beberapa bulan sebelum penangkapan itu terjadi.

DN tidak menyadari pasca perkelahian tersebut, pihak berwajib segera mencari pelaku melalui cctv yang terpasang di daerah perkelahian tersebut terjadi dan memantau aktifitas sosial media genk-genk SMA di Yogyakarta. Oleh karena itu, DN harus bertanggung jawab dengan menjalani hukuman di rumah tahanan di Yogyakarta, menjalankan segala jenis persidangan mengenai hal hukumannya dan

di saat yang bersamaan pula DN harus menjalani sisa pendidikannya. 18 bulan tuntutan dari jaksa penuntut umum hingga dijatuhkan vonis hukuman selama 6,5 bulan hingga DN dinyatakan lulus ujian dari STM nya. Kini DN menjadi seorang mahasiswa di STMIK Amikom Yogyakarta dengan status sudah menikah. Pernikahan yang terjadi akibat pergaulan bebas pun membuat DN harus bertanggung jawab terhadap kekasihnya AP yang ia hamili. Namun, pada tahun 2016 pernikahan tersebut terpaksa harus kandas karena ketidakcocokan diantara keduanya, terlebih ketidakcocokan tersebut sering menjadi penyebab munculnya konflik dalam rumah tangga mereka pada saat itu. Kini DN bekerja di salah satu toko baju (distro) karena DN tidak dapat menyelesaikan pendidikan S1 nya hingga akhir (Wawancara dengan DN pada 22 Mei 2017).

C. Pasangan PT (♀) dan JR (♂) (Nama Inisial)

1) PT (♀)

PT lahir di Bogor, 02 Juni 1995 (22 tahun) dan merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Rudy dan Ibu Rini. PT dibesarkan dalam lingkungan yang berkecukupan karena apapun yang diinginkan PT selalu dituruti oleh kedua orangtuanya. Akan tetapi ketika PT berumur 2 tahun, ia harus kehilangan sosok ayah dikarenakan ayahnya jatuh sakit dan meninggal. Hal tersebut membuat PT merasa sedih yang teramat karena hanya bisa merasakan kasih sayang dari sang ayah dalam waktu yang singkat. Akan tetapi PT memiliki seorang ibu yang sangat menyayanginya.

Menjadi ibu sekaligus ayah untuk membesarkan PT sendirian hingga kini membuat PT sangat mencintai sang ibu. Senang dan susah dilalui hanya berdua, hal itu menjadikan PT tumbuh menjadi anak perempuan yang mandiri. Pada tahun 2010 tepatnya saat PT menduduki bangku SMA, ia bertemu dengan laki-laki (JR) dan menjalin kasih 4 (empat) tahun lamanya. PT merasa nyaman dan bahagia karena bisa merasakan disayangi dan dicintai oleh sosok laki-laki sehingga kenyamanan dan kebahagiaan itu membuat PT jatuh dalam pergaulan yang salah. PT diketahui mengandung anak dari kekasihnya JR sebelum adanya pernikahan, hal itu membuat PT merasa sangat menyesal dan bersalah terhadap ibunya karena telah mengecewakan. Namun PT beruntung memiliki ibu yang sabar dan selalu mendukung apapun yang sudah terjadi kepada PT.

Tahun 2014 PT melaksanakan pernikahan dengan usia kandungan menginjak 7 bulan, dan 2 bulan setelah diadakannya pernikahan PT melahirkan seorang anak laki-laki. Kini PT sedang menimba ilmu di salah satu Universitas Swasta di Yogyakarta. Masa lalu tersebut tidak membuat PT patah semangat untuk melanjutkan kuliahnya meskipun kini pernikahannya dengan JR sudah kandas, dikarenakan ketidak adanya pertanggung jawaban dari JR kepada dirinya dan anaknya sehingga hal tersebut menjadikan salah satu penyebab seringnya konflik yang muncul dalam rumah tangga mereka. Kini PT hanya dibantu sang ibu untuk mengurus dan membesarkan anaknya yang sudah berumur 3 tahun (Wawancara dengan PT pada 20 Mei 2017).

2) JR (♂)

JR merupakan anak pertama dari empat bersaudara. JR lahir di Banjarnegara pada tanggal 25 Februari 1994 (23 tahun). Pada masa kecil JR termasuk anak yang pendiam dan tidak banyak bicara. Akan tetapi ketika menginjak usia remaja tepatnya saat JR menduduki bangku SMP, JR berubah menjadi sosok laki-laki yang mudah bergaul. Kehangatan dan kenyamanan yang ia berikan dalam berteman, serta tingkah-tingkah konyolnya yang sering membuat teman-teman disekitarnya tertawa membuat JR menjadi salah satu siswa idaman di sekolah dan banyak teman perempuan yang mendekatinya.

Hal tersebut membuat JR merasa bangga dan besar kepala hingga menjadikan JR sosok laki-laki yang suka mempermainkan perasaan perempuan. Hal itu terjadi karena JR mendekati banyak perempuan dan selalu memberikan harapan palsu sehingga perempuan-perempuan yang ia dekati merasa sakit hati karena sudah dipermainkan perasaannya oleh JR. Sampai pada JR duduk di bangku SMA, kebiasaan itu semakin bertambah buruk sehingga JR terkenal sebagai *playboy* di kalangan teman-temannya pada masa itu. Tahun 2010 JR bertemu dengan PT, dan akhirnya JR memutuskan untuk menjalin hubungan dengan PT. Tetapi tidak bisa dipungkiri, kebiasaan JR mendekati perempuan lain tetap ia lakukan dan tidak jarang JR selalu ketahuan selingkuh oleh PT.

Empat tahun JR menjalin hubungan dengan PT, hingga akhirnya pada tahun 2014 JR menikahi PT. Pernikahan tersebut terjadi karena PT ternyata sudah mengandung anak dari JR dengan usia kandungan 7 bulan. Namun pernikahan

tersebut tidak dapat bertahan lama hingga akhirnya perceraian menjadi pilihan antara JR dan PT. Karena seringnya konflik yang muncul dalam rumah tangga mereka menjadikan JR dan PT merasa tidak dapat saling melengkapi satu sama lain dan merasa tidak adanya kecocokkan dalam membangun dan mempertahankan rumah tangga mereka. Kini JR bekerja sebagai kontraktor di tempat asalnya, karena JR tidak dapat meneruskan pendidikan S1 nya di salah satu Universitas Swasta di Yogyakarta (Wawancara dengan JR pada 20 Mei 2017).